

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*sosiologis*), berupa penelitian lapangan (*Field Research*), atau disebut juga dengan penelitian lapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Soerjono Soekanto bahwa penelitian empiris merupakan penelitian terhadap identifikasi hukum atau tidak tertulis serta penelitian terhadap efektifitas hukum, yang mana sumber data diperoleh langsung dari masyarakat.<sup>50</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan. Sebagaimana dalam penelitian ini akan mengkaji persepsi ulama MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kabupaten Tapin tentang larangan dipoligami bagi Aparatur Sipil Negara Wanita.

---

<sup>50</sup> Dzulaikha dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019): hlm. 82.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian hukum empiris harus disesuaikan dengan judul dan permasalahan. Dalam penelitian ini, lokasi yang penulis ambil adalah Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini adalah ulama Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berdomisili di Kabupaten Tapin dan memiliki gelar sarjana dan memahami hukum Islam.
2. Objek Penelitian ini adalah persepsi ulama Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tapin tentang larangan dipoligami bagi Aparatur Sipil Negara wanita yang terdapat di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil Pasal 4 Ayat 2.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, jabatan, dan alamat.
- b. Data tentang persepsi atau pendapat para ulama MUI Kabupaten Tapin tentang larangan dipoligami bagi Aparatur Sipil Negara wanita.

- c. Landasan hukum dan argumentasi dari pendapat ulama Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tapin mengenai larangan dipoligami bagi Aparatur Sipil Negara wanita.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau responden melalui wawancara secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kabupaten Tapin yang berjumlah 98 orang. Kemudian diambil sampelnya sebanyak 5 orang informan dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1) Ketua MUI Kabupaten Tapin, Sekretaris MUI Kabupaten Tapin, Ketua dan anggota Komisi Fatwa MUI Kabupaten Tapin, dan anggota bidang Pengkajian dan Penelitian.
  - 2) Memahami Hukum Islam
  - 3) Beberapa informan sering memberikan ceramah agama
- b. Sumber Data sekunder, merupakan data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer, sehingga dapat diperoleh data hasil penelitian yang lengkap. Data pelengkap di sini instrumen wawancara, Peraturan Pemerintah, dll.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan data prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid

digunakan, dan untuk mempermudah dalam menganalisa data maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Interview (Wawancara)

*The interview method of collecting data involves presentation of oral-verbal stimuli and reply in terms of oral-verbal respons. This method can be used through personal interviews and, if possible, through telephone interviews.*<sup>51</sup> Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan.<sup>52</sup> Dalam praktiknya, penulis melakukan wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang artinya sebelumnya menentukan terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan, namun tetap mudah dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut dihadapan informan, dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan tidak berjalan dengan menegangkan.

b. Studi Dokumen

Studi Dokumen yaitu penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> C.R Kothari, *Research Methodology Methods & Technique*, (New Delhi: New Age Internasional, Limited Publisher, 2004): hlm. 97

<sup>52</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997): hlm. 39

<sup>53</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): hlm.

## **F. Teknik Pengolahan**

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya untuk mengolah data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.
- d. Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang penyusun gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, artinya apabila data sudah terkumpul kemudian disusun dan melaporkan apa adanya lalu diambil kesimpulan yang logis kemudian dianalisis.

## **G. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang ingin diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk desain operasional proposal.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung pada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

d. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan. Dokumen yang diperlukan yaitu, Peraturan Pemerintah